

Pemetaan Peminatan Penelitian Tugas Akhir Mahasiswa Prodi Pendidikan Informatika Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura

Evy Maya Stefany¹, Puji Rahayu Ningsih², Muchamad Arif³, Luluk Mauli Diana⁴

^{1,2,3,4} Prodi Pendidikan Informatika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura
email: ¹ evy.stefany@trunojoyo.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.21107/edutic.v9i1.17396>

Diterima: 21 April 2022 | Direvisi: 16 September 2022 | Diterbitkan : 15 Nopember 2022

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peminatan mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Informatika dalam memilih bidang penelitian tugas akhir, jenis penelitian serta mengetahui faktor yang menyebabkan mahasiswa lebih memilih penelitian tersebut. Hasil dari penelitian peminatan bidang dan jenis penelitian tugas akhir bisa menjadi acuan untuk pemerataan peminatan penelitian pada Program Studi Pendidikan Informatika. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilakukan di Prodi Pendidikan Informatika. Populasi yang digunakan adalah 101 mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah seminar proposal pada semester ganjil 2022/2023. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (*googleform*) dan wawancara. Penelitian ini menggunakan *snowball sampling* untuk informan dan sebagian yang lain menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik sampling. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan reвью informan menggunakan model analisis *flow model of analysis*. Hasil penelitian menunjukkan peminatan penelitian tugas akhir mahasiswa dengan skor tertinggi pada bidang Informatika Terapan (52,4%) pada bidang Pendidikan/pengajaran menunjukkan skor 47,6% untuk jenis penelitian mahasiswa cenderung memilih jenis penelitian kuantitatif (14,8%) penelitian kualitatif (5%) penelitian pengembangan (80,2%). Faktor-faktor peminatan penelitian tugas akhir mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor: (1) masalah yang ditemui saat mahasiswa asistensi mengajar; (2) berdasarkan minat/menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan; dan (3) melalui observasi disekolah/instansi.

Kata Kunci: Tugas Akhir, Penelitian, Pendidikan, Informatika

Abstract

The purpose of this study was to find out the specialization of students from the 2019 Informatics Education Study Program in choosing the field of final project research, the type of research and to find out the factors that caused students to prefer this research. The results of research in the field of specialization and the type of research in the final project can also be a means to conduct research equally in the Informatics Education Study Program. This study uses a qualitative descriptive method conducted in the Informatics Education Study Program. The population used is 101 students who are taking proposal seminar courses in the odd semester of 2022/2023. Data collection techniques using a questionnaire (*googleform*) and interviews. The sampling technique used is *snowball sampling* for informants and some others use *purposive sampling*. The validity of the data using triangulation of sources and review of informants with a technique using a *flow model of analysis analysis model*. The results showed that the students' final project research interest with the highest score in the field of Applied Informatics (52.4%) in the field of Education/teaching showed a score of 47.6% for this type of research, students tended to choose the type of quantitative research (14.8%) qualitative research (5%) research and development (80.2%). The factors of interest in student final project research are influenced by several factors: (1) problems encountered when students are teaching assistants; (2) based on interest/applying knowledge gained during lectures; and (3) through observation in schools/agencies.

Keywords: Final Project, Research, Education, Informatics



© Author (s)

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan bisa kita dapatkan dengan pendidikan, terdapat beberapa jenis Pendidikan yang bisa kita dapatkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu pendidikan formal, non formal dan informal. Untuk mencapai gelar sarjana setiap orang harus menempuh pendidikan formal yaitu menyelesaikan pendidikan pada jenjang SD, pendidikan jenjang SMP, pendidikan jenjang SMA, dan Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi dikhususkan untuk mempelajari bidang ilmu yang lebih mendalam, salah satu contohnya yaitu apabila ingin menjadi seorang guru, maka akan mendaftar dan berkuliah di jurusan pendidikan dengan gelar sarjana Pendidikan. Apabila pada SD, SMP, SMA untuk memperoleh ijazah dengan mengikuti ujian nasional, maka berbeda dengan perguruan tinggi. Walaupun sudah mengikuti seluruh rangkaian mata kuliah dari semester 1 sampai semester akhir belum cukup untuk bisa mendapatkan gelar sarjana, untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) mahasiswa diharuskan membuat sebuah karya tulis ilmiah berupa tugas akhir. Hal wajib yang harus dilakukan mahasiswa yaitu membuat skripsi karena merupakan syarat bagi mahasiswa untuk menyelesaikan Pendidikan dan mendapatkan ijazah.

Setiap program studi memiliki pedoman tersendiri dalam penulisan skripsi serta prosedur dalam pembuatan skripsi mahasiswa. Dalam pemilihan bidang penelitian yang akan digunakan juga disesuaikan bidang ilmu yang didalami mahasiswa. Sehingga mahasiswa dapat mempraktekkan serta mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari selama menempuh bangku perkuliahan. Dalam pemilihan judul skripsi mahasiswa diharuskan memiliki sebuah masalah yang bisa diangkat menjadi judul penelitian serta dapat menemukan solusi dari permasalahan tersebut. Dalam pengajuan judul skripsi pun tidaklah mudah, mahasiswa terlebih dahulu harus memahami mengenai metodologi penelitian. Untuk memahami metodologi penelitian mahasiswa terlebih dahulu harus mengikuti mata kuliah tersebut, sehingga sudah matang dalam menyusun Langkah-langkah penelitian. Banyak mahasiswa yang kesulitan dalam menentukan metode penelitian karena belum memahami mata kuliah tersebut, factor utamanya yaitu proses perkuliahan daring selama ini sehingga mahasiswa kurang focus dengan perkuliahan tersebut dan menyebabkan kesulitan dalam pengambilan jenis penelitian yang akan digunakan. Penyebab lainnya juga karena mahasiswa belum pernah melakukan penelitian sehingga mengalami kesulitan dalam penyusunan skripsi.

Masing-masing Perguruan Tinggi memiliki beberapa jenis penelitian untuk mahasiswa disesuaikan berdasarkan bidang ilmu dan karakteristik program studinya yang dapat digunakan oleh mahasiswa. Umumnya terdapat beberapa metode penelitian yang digunakan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir yaitu jenis penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif dan penelitian pengembangan. Untuk menghasilkan sebuah tugas akhir, mahasiswa perlu memahami teori serta metode penelitian yang akan digunakan. Banyak ditemukan kasus dimana peminatan penelitian tugas akhir lebih cenderung pada salah satu jenis penelitian tertentu, hal tersebut mengakibatkan tidak meratanya jenis penelitian pada suatu program studi tertentu. Sama halnya dengan program studi lain yang berada dibawah naungan Jurusan Ilmu Pendidikan FIP UTM Prodi Pendidikan Informatika memiliki Skema/payung penelitian Pendidikan Informatika terbagi menjadi dua bidang yaitu: (1) Melakukan penelitian pada bidang pendidikan/pembelajaran di Bidang SMP, SMA/SMK ; (2) melakukan penelitian pada bidang Informatika Terapan yang diterapkan pada bidang pendidikan. Adapun jenis penelitian yang diterapkan di prodi Pendidikan informatika yaitu metode kuantitatif, metode kualitatif, dan metode pengembangan. Metode kuantitatif biasanya digunakan untuk meneliti populasi dengan jumlah yang banyak, dengan masalah yang jelas serta menguji hipotesis. Metode penelitian kualitatif biasanya digunakan pada masalah yang masih belum jelas penyebabnya dan ingin memahami secara mendalam penuh mengkontruksi fenomena sosial yang rumit, suatu situasi sosial yang kompleks, serta menemukan hipotesis dan teori. Metode penelitian pengembangan biasanya untuk menghasilkan produk tertentu serta menguji keefektifan produk yang dihasilkan Hal ini peneliti teliti

pada Prodi Pendidikan Informatika Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura.

Terdapat kecenderungan dalam peminatan bidang dan jenis penelitian yang diangkat dalam membuat tugas akhir pada bidang penelitian tertentu. Masih terdapat kecenderungan dalam peminatan bidang penelitian yang digunakan mahasiswa. Kecenderungan peminatan ini dapat diamati pada mahasiswa prodi Pendidikan informatika Angkatan 2019. Kecenderungan dalam peminatan tugas akhir ini perlu diteliti untuk mengetahui factor apa saja yang mempengaruhinya. Data yang didapatkan dalam analisis kasus ini dapat digunakan sebagai pedoman dan sarana dalam melakukan pemerataan pada peminatan jenis penelitian di prodi Pendidikan informatika yang seringkali didominasi oleh jenis penelitian tertentu. Dengan ini diharapkan jenis penelitian yang kurang mendapatkan peminatan dari mahasiswa, tahun berikutnya dapat lebih disosialisasikan lagi sehingga akan menambah peminatan mahasiswa pada periode berikutnya sehingga terjadi pemerataan bidang dan jenis penelitian. Berdasarkan analisis tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Minat mahasiswa angkatan 2019 Prodi Pendidikan Informatika dalam menentukan bidang penelitian tugas akhir; (2) Minat mahasiswa angkatan 2019 Prodi Pendidikan Informatika menentukan memilih jenis penelitian tugas akhir; (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi peminatan penelitian tugas akhir yang terjadi pada mahasiswa angkatan 2019 Prodi Pendidikan Informatika.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Informatika Angkatan 2019 Fakultas Teknik Informatika Universitas Trunojoyo Madura. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengambil mata kuliah Seminar Proposal. Penelitian ini menerapkan metode penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan di Prodi Pendidikan Informatika dengan populasi yang digunakan adalah mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah seminar proposal pada semester ganjil 2022/2023 sejumlah 101 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (*googleform*) dan wawancara. Untuk informan teknok sampling yang digunakan yaitu *snowball sampling* sedangkan yang lainnya menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam mengumpulkan data, digunakan teknik wawancara, analisis angket serta observasi langsung yang berperan secara pasif. triangulasi sumber dan reuiu informan digunakan dalam validitas data. Model analisis mengalir atau *flow model of analysis* digunakan dalam teknik analisis data. Dalam penelitian ini memerlukan data dan informasi yang didapatkan dari data primer yang didapatkan langsung dari responden melalui angket penelitian. Data primer yang dimaksud adalah hasil data yang didapatkan dari mahasiswa prodi Pendidikan informatika yang sedang menngambil mata kuliah seminar proposal, berupa survey dengan wawancara langsung kepada mahasiswa yang sebelumnya mahasiswa sudah mengisi angket penelitian yang disebar oleh peneliti. *Googleform* digunakan dalam mendapatkan data yang mengenai pilihan peminatan bidang penelitian dan peminatan jenis penelitian serta penyebab mahasiswa mengambil penelitian tersebut dalam menyelesaikan tugas akhir. Metode *probability sampling* digunakan dalam pemilihan sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap elemen populasi. Untuk pengambilan sampel digunakan *simple random sampling* dengan mengambil secara acak anggota populasi sebagai sampel tanpa memperhitungkan tingkatan-tingkatan anggota yang berada dalam populasi penelitian tersebut. Berdasarkan metode tersebut maka sampel diambil dari mahasiswa prodi Pendidikan informatika yang sedang mengambil mata kuliah Seminar Proposal dengan mewawancarai mahasiswa dan meminta untuk mengisi *googleform* terkait peminatan penelitian kepada seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Informatika angkatan 2019 berjumlah 101 mahasiswa yang judul proposal skripsinya sudah diterima oleh dosen pembimbing.

Sugiyono (2012) mengatakan statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa

melakukan analisis data dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Cara penghitungan prosentase dengan menggunakan rumus statistik deskriptif, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

P = Persentase perhitungan

f = Frekuensi Individu (jumlah yang memilih/pengguna)

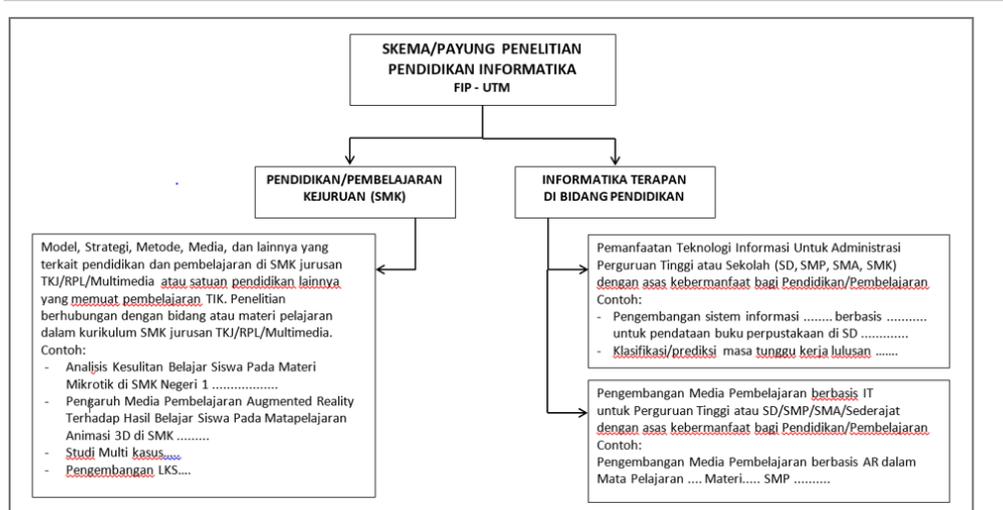
N = Jumlah keseluruhan kejadian

(Bungin, 2005:172)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Program Studi Pendidikan Informatika memiliki visi menjadi tempat mendapatkan pendidikan yang berkualitas serta memiliki lulusan yang unggul pada bidang pendidikan dan riset berbasis TI yang berkearifan lokal pada tingkat Internasional pada tahun 2030. Untuk itu skema/payung penelitian mengenai topik tugas akhir harus disesuaikan dengan tujuan yang dimiliki oleh prodi yaitu: (1) menghasilkan lulusan yang unggul di bidang pendidikan dengan berbasis Teknologi Informasi (TI) yang berkearifan local; (2) Menghasilkan karya akademik yang unggul melalui riset di bidang Pendidikan Informatika; dan (3) Menghasilkan kegiatan pengabdian melalui penerapan IPTEK dalam bidang pendidikan informatika yang bermanfaat bagi masyarakat. Penelitian ini berlokasi di kampus Prodi Pendidikan Informatika Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura. Waktu yang digunakan dalam penelitian adalah sejak disetujuinya proposal skripsi, yaitu pada bulan September dan berakhir pada bulan November 2022. Adapun Skema/payung penelitian Pendidikan Informatika terbagi menjadi dua bidang yaitu: (1) Pendidikan/ pembelajaran; (2) Informatika Terapan di Bidang Pendidikan. Sebelum menentukan bidang penelitian apa yang akan diambil oleh mahasiswa, sebelumnya program studi Pendidikan informatika melalui bidang tugas akhir telah memberikan sosialisasi mengenai gambaran tugas akhir yang dapat diambil sesuai dengan karakteristik lulusan yaitu menjadi seorang Guru TIK. Berdasarkan gambaran tersebut mahasiswa dibebaskan memilih bidang penelitian yang akan diambil, sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa. Dalam jenis penelitian yang digunakan oleh program studi Pendidikan informatika, mahasiswa juga dibebaskan disesuaikan dengan bidang penelitian yang akan digunakan. Ada tiga jenis penelitian yang digunakan dosen pembimbing tugas akhir di prodi Pendidikan informatika dalam membimbing mahasiswa menyelesaikan tugas akhir. Prodi informatika juga menyelenggarakan webinar pada masing-masing jenis penelitian tersebut untuk menambah pemahaman mahasiswa terkait jenis penelitian yang akan digunakan. Untuk metodologi penelitian kuantitatif, program studi Pendidikan informatika mengadakan webinar untuk mahasiswa dengan mengundang narasumber Dr. Iwan Wicaksono, S. Pd., M. Pd. yang merupakan dosen sekaligus peneliti dari Universitas Negeri Jember. Untuk metodologi penelitian kualitatif, program studi Pendidikan informatika mengadakan webinar untuk mahasiswa dengan mengundang narasumber Dr. Rina Oktavia, S. Pd., M. Pd. yang merupakan dosen sekaligus peneliti dari Universitas Serang Raya. Dan untuk bidang pengembangan prodi Pendidikan Informatika mengadakan webinar dengan mengangkat tema "Peluang Multimedia Edukasi dalam Technopreneurship" dengan narasumber Asadullohil Ghalib Kubat yang merupakan CEO & Producer Solite Kids. Dengan adanya webinar tersebut diharapkan mahasiswa dapat mendapatkan gambaran mengenai jenis penelitian apa yang akan diangkat sebagai tugas akhir mereka yang sesuai dengan karakteristik pribadi mereka serta dapat mengaplikasikan ilmu perkuliahan yang sudah ditempuh selama ini.

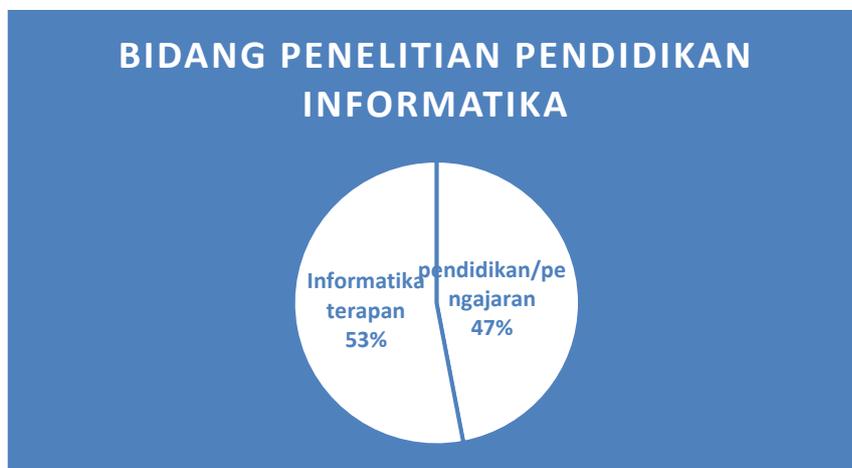
A. Data Hasil Analisis Bidang Penelitian



Gambar 1. Skema/Payung Penelitian Pendidikan Informatika FIP – UTM

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa bidang penelitian Informatika Terapan di bidang Pendidikan lebih diminati oleh mahasiswa prodi Pendidikan Informatika dengan hasil 52,5%. Adapun bagian dari penelitian informatika terapan dibidang Pendidikan yaitu: (1) Bermafaat bagi Pendidikan/pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi untuk administrasi baik di sekolah maupun perguruan tinggi. Sebagai contoh klasifikasi/prediksi masa tunggu kerja lulusan Program studi Pendidikan Informatika FIP UTM. (2) bermanfaat bagi Pendidikan/pembelajaran dengan mengembangkan media pembelajaran berbasis IT untuk sekolah maupun perguruan tinggi. Sebagai contoh pengembangan media komik visual berbasis AR materi desain grafis pada SMA Negeri 1 Kamal.

Sedangkan bidang penelitian Pendidikan/pengajaran lebih sedikit diminati oleh mahasiswa prodi Pendidikan Informatika dengan hasil 47,5%. Adapun bagian dari Pendidikan/pembelajaran yaitu hal-hal yang terkait model, strategi, metode, media yang diterapkan pada pembelajaran di SMK ataupun satuan Pendidikan yang memiliki kurikulum pembelajaran TIK dan sesuai dengan skema/payung penelitian prodi Pendidikan informatika. Sebagai contoh yaitu; (1) pengaruh motivasi terhadap peminatan jurusan siswa di SMK negeri 1 Bangkalan; (2) pengaruh media pembelajaran quizizz terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran animasi 3D di SMK negeri 1 Kamal;

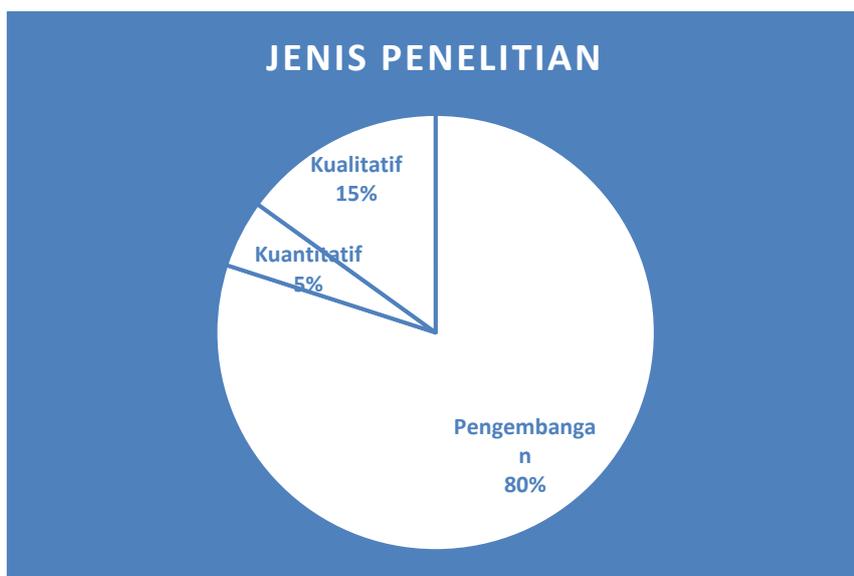


Gambar 2. Hasil Analisis data bidang penelitian Pendidikan Informatika

Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa perbedaan jumlah mahasiswa yang memilih bidang penelitian Pendidikan/pembelajaran dan bidang informatika terapan, perbedaannya tidak terlalu signifikan. Peminatan bidang Pendidikan/pembelajaran tidak jauh berbeda dengan peminatan penelitian bidang informatika terapan.

B. Data Hasil Analisis Peminatan Jenis Penelitian

Dosen pembimbing tugas akhir di Prodi Pendidikan informatika FIP UTM menggunakan tiga jenis penelitian yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya yaitu jenis penelitian pengembangan, jenis penelitian kualitatif dan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian tersebut digunakan oleh mahasiswa sesuai dengan judul yang mereka angkat dalam pembuatan tugas akhir. Jika penelitian kuantitatif untuk analisis data biasanya menggunakan data statistic mahasiswa harus menggunakan bantuan aplikasi untuk menganalisis datanya sebagai contoh penggunaan aplikasi SPSS untuk menganalisis data, penelitian kualitatif untuk analisis data menggunakan jabaran kata-kata yang mana mahasiswa harus memiliki kemampuan dalam menganalisis hasil data kualitatif yang biasanya bukan berupa data statistic tapi berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung kepada informan, dan penelitian pengembangan biasanya menciptakan suatu alat/instrumen yang berawal dari sebuah masalah, ataupun mengoptimalkan alat/istrumen yang sudah ada pada penelitian ini mahasiswa harus dapat mengaplikasikan ilmu informatika yang sudah didapatkan selama menempuh bangku perkuliahan.



Gambar 3. Hasil Analisis jenis bidang penelitian Pendidikan Informatika

Berbeda dengan peminatan bidang penelitian yang perbedaannya tidak terlalu signifikan, dalam peminatan jenis penelitian pada mahasiswa Angkatan 2019 prodi Pendidikan informatika terdapat kecenderungan dalam menentukan jenis penelitiannya. Dapat dilihat pada gambar hasil analisis jenis bidang penelitian Pendidikan Informatika, dapat diketahui bahwa sebagian besar menggunakan jenis penelitian pengembangan. Dari 101 mahasiswa ini sekitar 14,8% menerapkan jenis penelitian kuantitatif dalam penyusunan tugas akhir, 5% menerapkan jenis penelitian kualitatif, sedangkan 80,2% mahasiswa cenderung menerapkan jenis penelitian pengembangan. Mahasiswa prodi Pendidikan informatika dominan lebih suka membuat sebuah produk dalam menyelesaikan tugas akhirnya, dibandingkan menerapkan suatu metode/strategi mengajar di suatu sekolah yang memiliki siklus yang relative lebih lama dibandingkan jenis penelitian pengembangan yang melakukan uji kelayakan dari produk/instrumen

yang dibuat.

C. Data hasil analisis factor-faktor yang mempengaruhi peminatan penelitian

Berdasarkan hasil analisis data, dalam peminatan bidang penelitian oleh mahasiswa prodi Pendidikan informatika Angkatan 2019 tidak terdapat perbedaan yang signifikan yaitu bidang Pendidikan/pengajaran sebesar 47% dan bidang informatika terapan sebesar 53%. Lain halnya dengan peminatan jenis penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir, diketahui bahwa mahasiswa lebih dominan menerapkan jenis penelitian pengembangan sebesar 80,2% dibandingkan jenis penelitian kualitatif sebesar 5% dan kuantitatif sebesar 14,8%. Dari wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa, penulis mendapatkan beberapa alasan mengapa mahasiswa memilih peminatan jenis penelitian tersebut. Peminatan ini dipengaruhi oleh: (1) masalah yang mahasiswa temui saat asistensi mengajar disekolah, perlu diketahui bahwa sebelum mengajukan judul penelitian, mahasiswa sedang melaksanakan asisten mengajar di sekolah selama kurang lebih 4 bulan. Selama berada disekolah tersebut mahasiswa menemukan beberapa permasalahan yang akhirnya diangkat menjadi judul penelitian; (2) minat mahasiswa / menerapkan aplikasi mata kuliah yang sudah ditempuh selama menjadi mahasiswa. Mahasiswa memiliki karakteristik masing-masing dalam dirinya, sehingga ada beberapa mata kuliah yang sangat disukai lalu dari sana muncul ide/gagasan sebuah judul penelitian tugas akhir; (3) melalui observasi di sekolah / instansi terkait. Selain menjadi guru, mahasiswa Pendidikan informatika mengikuti magang di beberapa Instansi, mahasiswa juga banyak menemui permasalahan yang akhirnya diangkat menjadi sebuah judul penelitian tugas akhir.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang peminatan penelitian tugas akhir mahasiswa program studi Pendidikan Informatika Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura Angkatan 2019, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Peminatan bidang Penelitian yang dipilih oleh mahasiswa tahun Angkatan 2019 lebih banyak memilih bidang penelitian Informatika Terapan sebanyak 52,5% dan bidang penelitian Pendidikan/pembelajaran sebesar 47,5 %.
2. Peminatan jenis penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Angkatan 2019 lebih cenderung memilih jenis penelitian pengembangan sebanyak 80,2%, jenis penelitian kuantitatif sebanyak 14,8%, jenis penelitian kualitatif sebesar 5%.
3. Peminatan dalam pemilihan bidang dan jenis penelitian ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya masalah yang mahasiswa temui saat asistensi mengajar disekolah, minat mahasiswa / menerapkan aplikasi mata kuliah yang sudah ditempuh selama menjadi mahasiswa dan melalui observasi di sekolah / instansi terkait.

B. Saran

Bagi mahasiswa Pendidikan Informatika karena saat ini sedang berada pada kurikulum MBKM dengan jadwal kegiatan yang padat diluar prodi, sebaiknya segera menemukan minat dirinya ingin mengambil bidang Pendidikan atau informatika terapan dalam penelitian tugas akhir. Serta melaksanakan dengan maksimal seluruh perkuliahan yang ditempuh ataupun kegiatan yang ada di program studi Pendidikan informatika sebagai bekal dalam Menyusun tugas akhir, memahami perkuliahan metodologi Pendidikan serta mengikuti webinar-webinar terkait dengan jenis penelitian kualitatif, jenis penelitian kuantitatif dan jenis penelitian pengembangan.

Bagi pihak prodi Pendidikan informatika, khususnya mata kuliah metodologi Pendidikan diharapkan dapat melihat karakteristik masing-masing mahasiswa karena tidak semua mahasiswa

memiliki kecerdasan yang sama dalam memahami metodologi Pendidikan, harus menerapkan strategi pengajaran yang sesuai sehingga mahasiswa antusias mengikuti proses perkuliahan dan akhirnya memahami mengenai metodologi Pendidikan itu sendiri. Dosen pembimbing tugas akhir melakukan pendekatan kepada mahasiswa yang terlihat kurang termotivasi dalam mengerjakan tugas akhir sehingga mahasiswa tersebut bisa mengerjakan tugas akhirnya dengan tepat waktu. Meningkatkan sarana dan prasarana dibidang sumber referensi yang terbaru yang berhubungan dengan Pendidikan/pembelajaran serta informatia terapan sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan perpustakaan prodi sesuai dengan kebutuhannya dan dapat membantu mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2005. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Prenada Media Bungin, Burhan. 2008. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Cholid Nabuko & Abu Achmadi. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Emzir. 2008. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Fakultas Ilmu Pendidikan. 2021. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Bangkalan: UTM
- Julia Brannen. 2002. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasan Basri. 2001. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moh. Nazir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta Timur: Ghalia Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Rara Sugiarti. 2003. *“Studi tentang Tema Skripsi Mahasiswa S-1 Jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta”*. Laporan Penelitian. Surakarta: UNS.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sumanto. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan. Aplikasi Metodologi dan Statistika dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wasty Soemanto. 2002. *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi Karya Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.